

**PERBANDINGAN KONSEP KEADILAN NASABAH DALAM AKAD  
WAKALAH BIL UJRAH DAN AKAD MURABAHAH BIL WAKALAH DI  
BANK SYARIAH (Analisis Keadilan Nasabah)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**MUJI EKO SETYANTO**

**NIM: 09220065**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2013**

**PERBANDINGAN KONSEP KEADILAN NASABAH DALAM AKAD  
WAKALAH BIL UJRAH DAN AKAD MURABAHAH BIL WAKALAH DI  
BANK SYARIAH (Analisis Keadilan Nasabah)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**MUJI EKO SETYANTO**

**NIM: 09220065**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2013**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah.

Dengan kesadaran dan tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,

Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **PERBANDINGAN KONSEP KEADILAN NASABAH DALAM AKAD WAKALAH BIL UJRAH DAN AKAD MURABAHAH BIL WAKALAH DI BANK SYARIAH (Analisis Keadilan Nasabah)**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 3 Juli 2013  
Penulis,

Muji Eko Setyanto  
NIM 09220065

## HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi penelitian skripsi saudara Muji Eko Setyanto, NIM 09220065, mahasiswa jurusan Hukum Bisnis Syari'ah, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

**PERBANDINGAN KONSEP KEADILAN NASABAH DALAM AKAD  
WAKALAH BIL UJRAH DAN AKAD MURABAHAH BIL WAKALAH DI  
BANK SYARIAH (Analisis Keadilan Nasabah)**

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 3 Juli 2013

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Hukum Bisnis Syari'ah,

Dosen Pembimbing

Dr. Suwandi, M.H.  
NIP. 19610415 200003 1 001

H. Mujaid Kumkelo, M. H.  
NIP. 19740619 200003 1 0001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Muji Eko Setyanto, NIM 09220065, mahasiswa jurusan Hukum Bisnis Syari'ah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PERBANDINGAN KONSEP KEADILAN NASABAH DALAM AKAD WAKALAH BIL UJRAH DAN AKAD MURABAHAH BIL WAKALAH DI BANK SYARIAH (Analisis Keadilan Nasabah)**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (*Cumlaude*)

Dewan Penguji:

1. Dr. H. Roibin, M. H.I. ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 19681218 199903 1 001 Ketua
  
2. H. Mujaid Kumkelo, M.H. ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 19740619 200003 1 001 Sekretaris
  
3. Dr. Noer Yasin, M.H.I. ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 19611118 200003 1 001 Penguji Utama

Malang, 17 Juli 2013  
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.HI  
NIP 196807152000031001

## PERSEMBAHAN

*Teriring do'a, ucapan syukur dan cinta.  
Karya ini dipersembahkan kepada:*

***Ayahanda Hari Yusmanto dan Ibunda Sulistyorini, dengan segala  
do'a, pengorbanan waktu dan biayanya***

*Untuk Solikin kawulo haturaken matur nuhun sanget, teman segalanya yang selama ini selalu memberikan motivasi dalam menjalani kehidupan di masa sekarang dan masa depan dan juga selalu menuntun selama masa perkuliahan.*

*Seluruh teman-teman sekelas jurusan Hukum Bisnis Syariah kelas A dan B, dan juga sahabat terdekat Iga Dwi Putra, semua teman-teman Gasek City yang selalu memberikan guyonan yang dahsyat. Tanpa kalian-kalian semua kita tidak akan tahu seberapa makna pentingnya persahabatan.*

*Seluruh teman-teman B-LAW Band (Suryanata, Mas Edo alias M. Fahmy Firdauzie) yang sampai sekarang masih berkarya untuk mnyempatkan waktunya demi membuat suatu seni dalam bermusik. Semoga tetap kompak dan semangat selalu buat berkarya dan yakinlah bahwa nanti B-LAW Band bisa menjadi band yang hebat di kalangan musik dunia. AMIN...*

*Semua keluarga dari bapak di Banyu Wangi (Kakung Supeno, mbah bu, Om dan Tante, Om Heru dan mbak Yaya, dan keponakan Pipit, Fito, Bayu, n Tika) dan juga semua keluarga dari Ibu di Kediri (Mbah Mak, Pak Dhe To, Pak Pri, mas Eko, Mbak Lilik, dan Mas Budi) yang semuanya sudah mendukung dan memberikan semangat masa depan selama ini.*

*Teman-teman Ma'had Al-Ghozali kamar 17 Seluruh teman-teman angkatan kedua Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Teman-teman alumni kelas A6 PKPBA. Semua teman-teman yang terbaik selama masa perkuliahan.*

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ  
شَنَاةُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ  
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*"Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."*

**من جد وجد**

*"Siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan mendapatkan"*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, la haula wala quwata illa billahil 'aliyyil *adhzim*, dengan hanya rahmat-Mu serta hidayah-Nya penelitian skripsi yang berjudul ***Perbandingan Konsep Keadilan Nasabah Dalam Akad Wakalah Bil Ujrah Dan Akad Murabahah Bil Wakalah Di Bank Syariah*** dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat dan salam kita haturkan kepada baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kita tentang dari alam kegelapan menuju alam terang benderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapat syafa'at darinya di hari akhir kelak. Amin.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo MSc , selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M. HI., selaku dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Suwandi, M.H., selaku Ketua Jurusan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



4. H. Mujaid Kumkelo M.H., selaku dosen pembimbing penulis. *Syukron katsiron* penulis ucapkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga beliau beserta seluruh keluarga besar, khususnya ibu dan bapak, selalu mendapatkan rahmat dan hidayah Allah swt, serta dimudahkan, diberi keikhlasan dan kesabaran dalam menjalani kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat.
5. Dra.Jundani, SH., M.Hum, selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Segenap dosen Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
7. Seluruh staf Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis mengucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, terkhusus Bapak Hari Yusmanto dan Ibu Sulistyorini, penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan doa dan biayanya selama ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan kepada keduanya. Amin.

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi

semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Di sini penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 3 Juli 2013  
Penulis,

Muji Eko Setyanto  
NIM 09220065

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                       | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> ..... | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                 | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....          | <b>v</b>    |
| <b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....                  | <b>vi</b>   |
| <b>LEMBAR MOTTO</b> .....                        | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                      | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                          | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                        | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                     | <b>xvi</b>  |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....               | <b>xvii</b> |
| <b>ABSTRAK</b> .....                             | <b>xxi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                   | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                  | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                         | 6           |
| C. Batasan Permasalahan .....                    | 7           |
| D. Tujuan Penelitian.....                        | 7           |
| E. Manfaat Penelitian.....                       | 8           |
| F. Definisi Operasional.....                     | 8           |
| G. Metode Penelitian.....                        | 10          |
| 1. Jenis Penelitian .....                        | 10          |
| 2. Pendekatan Penelitian.....                    | 11          |
| 3. Jenis dan Sumber Bahan Hukum.....             | 12          |
| a. Jenis Bahan Hukum.....                        | 12          |
| b. Sumber Bahan Hukum .....                      | 12          |

|  |           |
|--|-----------|
| 4. Metode Pengumpulan Bahan Hukum.....   | 13        |
| 5. Metode Pengolahan dan Analisa Bahan Hukum .....   | 13        |
| 6. Pengujian Keabsahan Bahan Hukum .....   | 14        |
| H. Penelitian Terdahulu.....   | 15        |
| 1. Restrukturisasi Pembiayaan <i>Murabahah</i> Dalam Mendukung<br>Manajemen Resiko Sebagai Implementasi <i>Prudencial Principle</i><br>Pada Bank Syariah Indonesia ..... | 15        |
| 2. Klaim Asuransi Dalam Akad <i>Wakalah Bil Ujarah</i> Pada PT Asuransi<br><i>Takaful</i> Umum Surabaya.....   | 16        |
| 3. Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang <i>Murabahah</i> Pada PT. Bank<br>BRI Syariah KCI Gubeng Surabaya.....   | 17        |
| 4. Kelemahan Perjanjian Pembiayaan <i>Murabahah</i> PT. Bank Muamalat<br>Indonesia, TBK. ....  | 18        |
| 5. Pelaksanaan Akad <i>Wakalah Bil Ujarah</i> Pada Jasa <i>Letter Of Credit</i><br>Impor Syariah Pada Bank Mandiri Syariah.....  | 19        |
| I. Sistematika Pembahasan .....  | 20        |
| <b>BAB II TINJAUAN UMUM BANK SYARIAH.....</b>  | <b>23</b> |
| A. Sejarah Bank Syariah di Indonesia.....  | 23        |
| 1. Definisi Bank Syariah.....  | 24        |
| 2. Dasar Hukum Bank Syariah .....  | 26        |
| 3. Konsep Dasar Bank Syariah .....   | 31        |
| a. Konsep Operasi Bank Syariah.....  | 32        |
| b. Konsep Akad dalam Bank Syariah.....   | 34        |
| 4. Akad Bank Syariah.....  | 38        |
| a. Pola Titipan ( <i>Wadi'ah yad amanah</i> dan <i>Wadi'ah yad dhammanah</i> ) .....   | 38        |
| b. Pola Pinjaman ( <i>Qardh</i> dan <i>Qardhul Hasan</i> ) .....   | 39        |
| c. Pola Bagi Hasil ( <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> ).....  | 40        |
| d. Pola Jual Beli ( <i>Murabahah, Salam, dan Istisna</i> ) .....   | 41        |
| e. Pola Sewa ( <i>Ijarah</i> dan <i>Ijarah wa Iqtina</i> ).....  | 42        |
| f. Pola Lainnya ( <i>Wakalah, Kafalah, Hiwalah, Ujr, Sharf, Rahn</i> ).....  | 43        |
| 5. Produk Operasional Bank Syariah.....  | 44        |

|  |    |
|--|----|
| B. Tinjauan Umum Tentang Nasabah Bank .....              | 47 |
| 1. Pengertian Nasabah Bank.....                          | 47 |
| 2. Hubungan Kepercayaan Antara Nasabah Dengan Bank ..... | 49 |
| C. Gambaran Umum Tentang Keadilan.....                   | 50 |
| 1. Pengertian Keadilan Secara Umum.....                  | 51 |
| 2. Pengertian Keadilan Menurut Pakar Hukum.....          | 52 |
| a. Teori Keadilan John Rawls .....                       | 52 |
| 3. Konsep Keadilan Dalam Ekonomi Islam .....             | 55 |

### **BAB III PEMBAHASAN AKAD WAKALAH *BIL UJRAH* DAN AKAD**

|   |           |
|---|-----------|
| <b><i>MURABAHAH BIL WAKALAH DI BANK SYARIAH.....</i></b>  | <b>60</b> |
| A. Akad <i>Wakalah Bil Ujrah</i> Di Bank Syariah .....  | 60        |
| 1. Pengertian Dan Ruang Lingkup <i>Wakalah</i> .....  | 60        |
| 2. Jenis <i>Wakalah</i> .....   | 63        |
| 3. Dasar Hukum <i>Wakalah</i> .....   | 64        |
| 4. Rukun Dan Syarat <i>Wakalah</i> .....  | 66        |
| 5. Konsep <i>Wakalah Bil Ujrah</i> Di Bank Syariah.....   | 68        |
| 6. Contoh Penerapan Akad <i>Wakalah Bil Ujrah</i> Di Bank Syariah.....  | 70        |
| B. Akad <i>Murabahah Bil Wakalah</i> Di Bank Syariah.....   | 72        |
| 1. Pengertian Dan Ruang Lingkup <i>Murabahah</i> .....  | 72        |
| 2. Landasan Hukum <i>Murabahah</i> .....  | 73        |
| 3. Rukun Dan Syarat <i>Murabahah</i> .....  | 74        |
| 4. Konsep Akad <i>Murabahah Bil Wakalah</i> Di Bank Syariah.....  | 76        |
| 5. Contoh Penerapan Akad <i>Murabahah Bil Wakalah</i> Di Bank Syariah .....   | 80        |
| C. Analisa Bahan Hukum.....   | 81        |
| 1. Konsep Keadilan Nasabah Dalam Akad <i>Wakalah Bil Ujrah</i> Dan Akad<br><i>Murabahah Bil Wakalah</i> Di Bank Syariah.....                      | 81        |
| 2. Persamaan Dan Perbedaan Konsep Keadilan Nasabah Dalam Akad<br><i>Wakalah Bil Ujrah</i> Akad <i>Murabahah Bil Wakalah</i> Di Bank Syariah ..... | 86        |

### **BAB IV PENUTUP..... 91**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 92 |
|--------------------|----|

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| B. Saran.....               | 93        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>94</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>       | <b>98</b> |

## DAFTAR TABEL

PERBEDAAN KONSEP KEADILAN NASABAH DALAM AKAD *WAKALAH BIL UJRAH* DAN AKAD *MURABAHAH BIL WAKALAH* DI BANK SYARIAH .....88

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| UNDANG-UNDANG NO.21 TAHUN 2008 .....         | 99  |
| FATWA DSN-MUI TENTANG WAKALAH BIL UJRAH..... | 106 |
| FATWA DSN-MUI TENTANG MURABAHAH.....         | 115 |



## TRANSLITERASI

### A. Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia, bukan terjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia.

### B. Konsonan

|   |                      |   |                           |
|---|----------------------|---|---------------------------|
| ا | = Tidak dilambangkan | ض | = dl                      |
| ب | = b                  | ط | = th                      |
| ت | = t                  | ظ | = dh                      |
| ث | = ts                 | ع | = ' (koma menghadap atas) |
| ج | = j                  | غ | = gh                      |
| ح | = h                  | ف | = f                       |
| خ | = kh                 | ق | = q                       |
| د | = d                  | ك | = k                       |
| ذ | = dz                 | ل | = l                       |
| ر | = r                  | م | = m                       |
| ز | = z                  | ن | = n                       |
| س | = s                  | و | = w                       |
| ش | = sy                 | ه | = h                       |
| ص | = sh                 | ي | = y                       |

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun

apabila terletak di tengah atau di akhir kata maka dilambangkan dengan tanda koma diatas (´), berbalik dengan koma (,), untuk pengganti lambing “ع”.

### C. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang = â      misalnya      قال      menjadi      qâla

Vokal (i) panjang =      î      misalnya      قيل      menjadi      qîla

Vokal (u) panjang = û      misalnya      دون      menjadi      dûna

Khusus untuk bacaan *ya'* nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan *ya'* nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya'* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)      =      و      misalnya      قول      menjadi      qawlun

Diftong (ay)      =      ي      misalnya      خير      menjadi      khayrun

### D. Ta' Marbûthah (ة)

*Ta' marbûthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah-tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditaransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: الرسالة للمدرسة: menjadi *al-risalat\_li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlâf* dan *mudlâf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan

menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya: في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

#### **E. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhâfah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan.....
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.....
3. Masyâ’ Allâh kâna wa mâlam yasyâ lam yakun
4. Billâh ‘azza wa jalla

#### **F. Nama dan Kata Arab terindonesiakan**

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Seperti penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya.

Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan telah terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis

dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalât”.

## ABSTRAK

Muji Eko Setyanto, 09220065, *Perbandingan Konsep Keadilan Nasabah Dalam Akad Wakalah Bil Ujrah dan Akad Murabahah Bil Wakalah di Bank Syariah*, Skripsi, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: H. Mujaid Kumkelo, M.H.

---

**Kata Kunci :** Keadilan, *Wakalah*, dan *Murabahah*.

Dalam bank syariah di kenal produk jasa yang di namakan *wakalah bil ujrah* dan juga produk pembiayaan yang di namakan *murabahah bil wakalah*, kedua produk ini sangat terkenal di kalangan nasabah bank syariah. Dan juga kedua produk ini dalam nasabah erat hubungannya dengan *wakil*. Mengenai akad *wakalah bil ujrah* ini adalah suatu akad dimana nasabah memberikan amanat kepada bank untuk memproses pengiriman sejumlah uang kepada nasabah lain, yang setelah proses tersebut selesai bank meminta upah kepada nasabah. Sedangkan akad *murabahah bil wakalah* merupakan akad kebalikan dari akad *wakalah bil ujrah*, yaitu pihak nasabah yang mewakilkan bank. Tapi dari penerapan akad *murabahah bil wakalah* ini tidak adanya upah yang di terima nasabah dari balas jasa karena mewakilkan bank. Dari permasalahan ini perlu adanya keadilan yang harus di terapkan dalam kedua akad tersebut. Penelitian ini di fokuskan untuk mengetahui perbandingan konsep keadilan nasabah dalam akad *wakalah bil ujrah* dan *murabahah bil wakalah*.

Penelitian ini merupakan penelitian normatif. Penelitian ini bertumpu pada dua sumber hukum, yaitu hukum primer dan hukum sekunder yang dianalisis menggunakan metode normatif analitis. Bahan hukum primer diperoleh peneliti dari UU No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Sedangkan data sekunder peneliti peroleh dari buku-buku tentang teori keadilan, ekonomi Islam, laporan-laporan tertulis yang diperoleh dari jurnal, dan literatur lain yang sesuai dengan tujuan penulisan.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perlu adanya keadilan nasabah dalam akad *wakalah bil ujrah* dan akad *murabahah bil wakalah*, karena dalam konsep keadilan yang di terapkan pada akad *wakalah bil ujrah* dan akad *murabahah bil wakalah* ini, nilai keadilannya terletak dari ada atau tidaknya balas jasa atau imbalan ketika terjadinya suatu wakil dalam hubungan antara pihak nasabah dengan pihak bank. Dan juga dari kedua akad yang telah diteliti dengan mengacu pada bahan hukum UU No.21 Tahun 2008 dan juga dari teori keadilan John Rawls bahwa akad *wakalah bil ujrah* tersebut lebih memiliki nilai keadilan yang merata dalam hubungan antara nasabah dengan bank dibandingkan dengan akad *murabahah bil wakalah*.

## ABSTRACT

Muji Eko Setyanto, 09220065, **The Comparison of Customer Justice Concept In *Wakalah Bil Ujrah* and *Murahabah Bil Wakalah Agreement In Sharia Bank***. Report. Department of Sharia Business Law, Sharia Faculty, Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: H. Mujaid Kumkelo, MH.

---

**Keyword** : Justice, *Wakalah* and *Murahabah*

In the sharia banks, it is known service products called as *wakalah bil ujrah* and financing product called as *murabahah bil wakalah*, both products, are known by customers of sharia banks. Both products for the customer closely related with *wakil*. About the *wakalah bil ujrah* agreement, it is agreement where the customers give mandate to the banks to process a dispatch of some money to other customers, where after the process finished, the bank charge a fee to the customer. While *murabahah bil wakalah* agreement, it is contrast with the *wakalah bil ujrah*, where the customer that represent the bank. However, the customer get return because represent the bank. The problems should be focused to know the comparison of customers justice concept in the *wakalah bil ujrah* and *murabahah bil wakalah* agreement.

The research is normative research. It was based on the legal sources, primary and secondary law, that was analyzed by using analytic normative method. The primary law materials obtained from Act No 21 Year 2008 about Sharia Banks. While the secondary data were obtained from literatures about justice theory, Islamic economy, written report from journals, and other literatures that are suitable with the research goals.

In the research, it can be concluded that it needs customer justice in the *wakalah bil ujrah* and *murabahah bil wakalah* agreement, because in the justice concept that is implemented in the *wakalah bil ujrah* and *murabahah bil wakalah* agreements, the justice value at the presence or not return during the occurrence of representatives in relation between bank and customers, and also from the both agreements under research by referring to Act No 21 Year 2008 and justice theory of John Rawls that *wakalah bil ujrah* agreement has more equal justice in relation between the customers and the bank if compared with the *murabahah bil wakalah*.

## ملخص البحث

موجي إيكو سيتيانطا، 09220065، مقارنة مفهوم عدالة الزبون في عقد الوكالة بالأجرة وعقد المراجعة بالوكالة في البنك الشرعي، البحث الجامعي، قسم الحكم الإقتصادي الإسلامي في كلية الشريعة بجمعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بم الانج، المشرف: الحاج مجاهد كومكيلو الماجستير.

### الكلمات المفتاحية: العدالة، الوكالة، والمراجعة.

يعرف في البنك الشرعي إنتاج الخدمة يقال لها الوكالة بالأجرة وكذلك إنتاج التكلفة يقال لها المراجعة بالوكالة، وهاتان النتيجتان مشهورتان عند زائئ البنك الشرعي. وكذلك هاتان النتيجتان عند الزائئ لهما علاقة قوية بالوكيل. وعن عقد الوكالة بالأجرة هو عقد حيث يعطي الزبون الأمانة إلى البنك للقيام بعملية إرسال مبلغ من النقود إلى الزبون الآخر، وبعد إنتهاء هذه العملية يطلب البنك الأجرة من الزبون. وأما عقد المراجعة بالوكالة هو عقد بالعكس من عقد الوكالة بالأجرة، وهو الزبون يوكل إلى البنك. ومن تطبيق عقد المراجعة بالوكالة عدم الأجرة التي يحصل عليها الزبون من جزاء الخدمة لتوكيله إلى البنك. من هذه المشكلة ينبغي أن يكون هناك عدالة يجب على تطبيقها في العقدين. وتركيز هذا البحث لمعرفة مقارنة مفهوم عدالة الزبون في عقد الوكالة بالأجرة و المراجعة بالوكالة.

وهذا البحث هو بحث معياري. ويعتمد هذا البحث على مصدرزي الحكم، وهما الحكم الأساسي والحكم الثانوي وتحليلهما باستخدام طريقة أساسية تحليلية. ومواد الحكم الأساسي يحصل عليها الباحث من القانون رقم 21 سنة 2008 عن البنك الشرعي. أما البيانات الثانوية يحصل عليها الباحث من الكتب عن نظرية العدالة، والاقتصاد الإسلامي، والتقارير المكتوبة من المجلة الدورية، والمراجع الأخرى المناسبة بأهداف البحث.

من هذا البحث يستطيع الباحث أن يقوم بالتلخيص أن وجود عدالة الزبون في عقد الوكالة بالأجرة وعقد المراجعة بالوكالة، حيث إن في مفهوم العدالة المطبقة في عقد الوكالة بالأجرة وعقد المراجعة بالوكالة، قيمة عدالتهما في وجود أو عدم جزاء الخدمة أو النظر عند وجود وكيل في العلاقة بين الزبون والبنك. ومن العقدين الذين قام الباحث ببحثهما بالاعتماد على مواد الحكم للقانون

رقم 21 سنة 2008 وكذلك من نظرية العدالة عند جون روالس (John Rawls) أنّ عقد الوكالة بالأجرة أملك بقيمة العدالة الشاملة في العلاقة بين الزبون والبنك بالنسبة إلى عقد المراجعة بالوكالة.